

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume. 5 Nomor. 1, November 2025

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES BERKAH MULIA BUKIT MULIA BERDASARKAN KEPMENDESA PDTT NO 136 TAHUN 2022

Imelda Agustina¹⁾; Bella Puspita Rininda^{2*)}; Deafatunnizwa Ulfida³⁾; Nor Rahma Rizka⁴⁾;
Gusti Yuni Rahman⁵⁾

- 1). Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut
email: imelda.agustina@mhs.politala.ac.id
- 2). Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut
email: bella@politala.ac.id
- 3). Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut
email: deafatunnizwa@politala.ac.id
- 4). Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut
email: nor.rahma@politala.ac.id
- 5). PT. Arutmin Indonesia Site Kintap
email: gusti.rahman@arutmin.com

*Corresponding email: bella@politala.ac.id

Abstract

This research was conducted to develop financial statements for BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia in accordance with the Regulation of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration Number 136 of 2022. The financial statements compiled include the balance sheet, income statement, statement of changes in equity, and notes to the financial statements (CaLK). Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews, document analysis, and literature review. The results indicate that the BUMDes faced several challenges in preparing financial statements, such as limited accounting knowledge among staff, ineffective use of government-provided applications, and reliance on basic spreadsheet tools for recording transactions. Despite these challenges, the study successfully produced comprehensive financial statements for the December 2024 period that comply with the Kepmendesa PDTT guidelines. These outcomes are expected to enhance financial transparency and accountability and serve as a useful model for future reporting practices.

Keyword: Financial Statements, BUMDes, Kepmendesa PDTT No. 136 of 2022, Transparency, Accountability.

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa merupakan salah satu fokus utama dalam kebijakan pembangunan nasional. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah meluncurkan berbagai program pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat desa, salah satu langkah dalam pengembangan potensi ekonomi desa adalah melalui pendirian BUMDes. Lembaga ini merupakan entitas ekonomi desa yang dikelola secara kolaboratif melibatkan kerja sama antara aparatur desa dan masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal guna mendorong pendapatan desa secara berkelanjutan (Riyanti, 2021).

Sebagai lembaga yang memiliki karakteristik tersendiri, BUMDes dituntut untuk menjalankan tata kelola yang baik, termasuk dalam aspek pelaporan keuangannya. Agar akuntabilitas dan transparansi dapat terwujud dalam pengelolaan BUMDes, pemerintah telah menetapkan panduan penyusunan laporan keuangan melalui Peraturan yang tertuang dalam Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 mengatur bahwa laporan keuangan BUMDes wajib mencakup beberapa komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas

(laba rugi), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (Kepmendesa PDTT, 2022). Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem pelaporan keuangan yang tertib, transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan (Kapahang et al., 2025). Meskipun demikian, pada praktiknya masih banyak BUMDes yang mengalami kesulitan dalam menerapkan standar pelaporan tersebut. Salah satunya adalah BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia di Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan observasi dan wawancara, diketahui bahwa meskipun pencatatan transaksi harian telah dilakukan oleh masing-masing unit usaha, penyusunan laporan keuangan secara komprehensif belum dapat dilaksanakan. Hambatan utama berasal dari kurangnya pemahaman pengurus terhadap standar pelaporan serta keterbatasan pemanfaatan aplikasi yang disediakan pemerintah. Kondisi ini mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan belum memenuhi standar yang berlaku dan menyulitkan proses evaluasi serta pelaporan kepada pemangku kepentingan (Aprilia et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan standar penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman resmi dari Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam tata kelola keuangan yang dilakukan oleh pemerintahan desa (Kapahang et al., 2025). Namun demikian, diperlukan pendampingan dan pelatihan teknis agar pengelola BUMDes dapat memahami dan mengimplementasikan standar tersebut secara optimal.

Oleh sebab itu, studi ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia yang mengacu pada Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022, serta menggambarkan situasi dan hambatan yang ditemui selama proses penyusunannya. Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi dan kendala yang dihadapi BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan?
2. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia berdasarkan Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022?

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bentuk penyajian informasi yang menggambarkan kondisi serta kinerja keuangan suatu entitas secara terstruktur. Dalam lingkup BUMDes, laporan ini tidak hanya berperan sebagai media pelaporan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi akuntabilitas serta efisiensi pengelolaan keuangan desa. Supaya memiliki nilai guna, penyusunannya harus mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan dilakukan secara berkala (Cahyani et al., 2020).

Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat digunakan secara efektif, informasi yang disajikan harus memenuhi karakteristik seperti relevan, andal, dapat dipahami, dan disampaikan tepat waktu. Kualitas tersebut menunjang pengambilan keputusan serta meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes (Taslim, 2019).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes merupakan badan usaha yang memiliki status hukum dan dibentuk oleh pemerintah desa dengan tujuan mengelola sumber daya lokal dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembentukannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, BUMDes mengedepankan prinsip partisipatif, dengan struktur kepemilikan yang berasal dari desa dan masyarakat. Selain sebagai penggerak ekonomi desa, BUMDes juga berfungsi mengurangi ketergantungan terhadap dana pusat (Wagei, 2023).

Keputusan Menteri Desa PDTT No.136 Tahun 2022

Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 menjadi pedoman resmi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes. Laporan wajib disusun minimal satu kali dalam setahun dan harus

memuat lima komponen utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Kementerian Desa PDTT, 2022). Catatan laporan juga mencakup analisis kesehatan keuangan berdasarkan indikator permodalan, aset, likuiditas, efisiensi, dan kepatuhan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara terstruktur, faktual, dan akurat. dengan mengacu pada referensi dari berbagai literatur dan penelitian sebelumnya baik nasional maupun internasional (Waruwu, 2024).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diolah untuk menyusun laporan keuangan BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia sesuai dengan ketentuan dalam Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dengan direktur dan bendahara BUMDes serta observasi terhadap proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, data sekunder meliputi dokumentasi transaksi, buku kas umum, laporan keuangan yang sudah ada, serta referensi terkait, termasuk Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 dan literatur akademik yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan empat teknik utama. Pertama, studi pustaka, yang dilakukan melalui penelaahan berbagai referensi, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan peraturan resmi terkait pelaporan keuangan BUMDes. Kedua, wawancara, yang dilaksanakan secara langsung dengan pengurus BUMDes untuk memperoleh informasi mendalam mengenai praktik pencatatan dan pelaporan keuangan. Ketiga, observasi, digunakan untuk mengamati dan memahami secara langsung proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan di BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia. Keempat, dokumentasi, yang diterapkan untuk mengumpulkan arsip dan dokumen keuangan sebagai bahan analisis.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengumpulan data, yang mencakup informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Selanjutnya, pada tahap pengolahan data, penulis melakukan pengelompokan dan klasifikasi transaksi keuangan yang telah dikumpulkan. Tahap analisis data dilakukan dengan membandingkan sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya diterapkan oleh BUMDes dengan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Terakhir, pada tahap penarikan kesimpulan, dilakukan analisis perbedaan antara kondisi awal pencatatan keuangan BUMDes dan laporan keuangan yang telah disusun sesuai pedoman Kepmendesa PDTT, untuk menilai perbaikan dalam tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan

1. Penyusunan dan Pengelompokan Akun

Tahap awal dimulai dengan menyusun kode akun yang disesuaikan berdasarkan struktur penomoran dari Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022. Akun-akun diklasifikasikan dalam kategori seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, sehingga memudahkan dalam pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. BUMDes juga menyiapkan akun-akun yang belum aktif sebagai antisipasi kebutuhan masa depan agar sistem pelaporan tetap tertata.

2. Pencatatan Aset Tetap dan Penyusutan

BUMDes mencatat aset tetap secara detail meliputi jenis aset, tanggal perolehan, nilai, dan umur manfaat. Untuk menghitung nilai ekonomis yang tersisa, digunakan metode penyusutan garis lurus sesuai standar. Metode ini membagi nilai perolehan aset secara merata selama umur pakainya, menghasilkan angka penyusutan yang konsisten tiap periode.

3. Penyusunan Buku Besar

Buku besar disusun setelah pencatatan transaksi dari Buku Kas Umum (BKA). Setiap transaksi dikelompokkan berdasarkan akun dan dicatat dalam format debit dan kredit. Buku besar memberikan ringkasan saldo per akun yang menjadi dasar laporan keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2024 mencerminkan aset, liabilitas, dan ekuitas BUMDes Berkah Mulia, serta disusun sesuai Kepmendesa 136/2022 sebagai bentuk transparansi dan evaluasi kinerja keuangan.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

BUMDesa Berkah Mulia Bukit Mulia Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per Tanggal 31 Desember 2024 Dalam Rupiah		
No	Uraian	2024
1	ASET	
2	Aset Lancar	
3	Kas	Rp 180.455.444
4	Piutang	Rp 785.303.628
5	Persediaan	Rp 80.000.000
6	Total Aset Lancar	Rp 1.045.759.072
7	Investasi	
8	Investasi	Rp 30.000.000
9	Total Investasi	Rp 30.000.000
10	Aset Tetap	
11	Kendaraan	Rp 178.580.000
12	Peralatan dan Mesin	Rp 113.977.753
13	Gedung dan Bangunan	Rp 70.078.500
14	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-Rp 36.199.674
15	Total Aset Tetap	Rp 326.436.579
16	TOTAL ASET	Rp 1.402.195.651
20	KEWAJIBAN	
21	Kewajiban Jangka Pendek	
22	Utang Pajak	Rp 17.530.185
23	Utang Gaji/Upah dan Tunjangan	Rp 89.379.776
24	Utang kepada Pihak Ketiga Jk. Pendek	Rp 224.911.943
25	Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp 331.821.904
26	TOTAL KEWAJIBAN	Rp 331.821.904
27	EKUITAS	
28	Ekuitas Akhir	Rp 1.070.373.747
29	TOTAL EKUITAS	Rp 1.070.373.747
30	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 1.402.195.651

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Laporan posisi keuangan BUMDes Berkah Mulia menunjukkan struktur yang sesuai dengan Kepmendesa 136/2022, dengan memastikan nilai aset sebanding dengan jumlah kewajiban ditambah ekuitas.

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba Rugi BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia tahun 2024 disusun sesuai Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 dan menggambarkan pendapatan serta beban selama satu periode. Laporan ini membantu mengevaluasi efektivitas operasional dan efisiensi penggunaan sumber daya, serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan usaha ke depan.

Tabel 2. Laporan Laba/Rugi

BUMDesa Berkah Mulia Bukit Mulia Laporan Laba Rugi Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024			
No	Uraian	Jumlah (Rp)	
1	PENDAPATAN USAHA		
2	Pendapatan Jasa		
3	Pendapatan Pengelolaan Air Bersih	Rp	26.831.500
4	Pendapatan Sewa	Rp	600.000
5	Pendapatan Jasa Pelayanan	Rp	11.277.200
6	Total Pendapatan Jasa	Rp	38.708.700
7	Pendapatan Penjualan Barang Dagangan		
8	Pendapatan Penjualan Barang Dagangan	Rp	17.422.451
9	Pendapatan Penjualan Barang Jadi		
10	Pendapatan Penjualan Barang Jadi	Rp	784.789.845
11	Total Pendapatan	Rp	840.920.996
12			
13	HARGA POKOK PENJUALAN		
14	Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan		
15	Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan	Rp	12.195.716
16	Harga Pokok Penjualan Barang Jadi		
17	Harga Pokok Penjualan Barang Jadi	Rp	470.873.907
18	Total Harga Pokok Penjualan	Rp	483.069.623
19	Laba (Rugi) Kotor	Rp	357.851.373
20	BEBAN-BEBAN USAHA		
21	Beban Administrasi dan Umum		
22	Beban Pegawai Bagian Administrasi Umum	Rp	165.568.875
23	Beban Administrasi dan Umum Lainnya	Rp	68.058.059
24	Total Beban Administrasi Umum	Rp	233.626.934
25	Beban Pegawai Bagian Operasional	Rp	19.795.000
26	Beban Operasional Lainnya	Rp	1.919.000
27	Total Beban Operasional	Rp	21.714.000
28	Total Beban-Beban	Rp	255.340.934
29	LABA (RUGI) OPERASI	Rp	102.510.439
30	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
31	Pendapatan Lain-lain		
32	Pendapatan dari Bank	Rp	25.519
33	Pendapatan Lain-lain lainnya	Rp	379.400
34	Total Pendapatan Lain-lain	Rp	404.919
35	Beban Lain-lain		
36	Beban Bank	Rp	695.900
37	Total Beban Lain-lain	Rp	695.900
38	Beban Pajak		
39	Beban Pajak	-Rp	15.172
40	Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	-Rp	306.153

BUMDesa Berkah Mulia Bukit Mulia Laporan Laba Rugi Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024		
41	LABA (RUGI) SEBELUM BAGI HASIL	Rp 102.204.286
42	BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL DESA	
43	BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL MASYARAKAT	
44	LABA (RUGI) BERSIH SETELAH BAGI HASIL	Rp 102.204.286

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Laporan laba rugi BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia Kantor Pusat tahun 2024 disusun mengacu pada Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022. Laporan ini merefleksikan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan selama periode berjalan, serta menjadi dasar akuntabilitas dan perencanaan pengembangan usaha selanjutnya.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan nilai kekayaan bersih BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia Kantor Pusat selama 2024. Laporan ini disusun sesuai Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 dan mencerminkan akumulasi laba usaha serta kemampuan keuangan BUMDes dalam mendukung kegiatan dan rencana pengembangan usaha.

Tabel 3. Laporan Perubahan Ekuitas

BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024		
No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penyertaan Modal	
2	Penyertaan modal awal:	
3	Penyertaan Modal Desa	Rp 370.000.000
4	Penyertaan Modal Masyarakat	
5	Penambahan Investasi periode berjalan:	
6	Penyertaan Modal Desa	Rp 50.405.135
7	Penyertaan Modal Masyarakat	Rp 492.387.760
8	Penyertaan Modal Akhir	Rp 912.792.895
9	SALDO LABA	
10	Saldo Laba Awal:	
11	Saldo Laba Tidak Dicadangkan	
12	Saldo Laba Dicadangkan	Rp 15.376.566
13	Laba (Rugi) periode berjalan	Rp 102.204.286
14	Bagi Hasil Penyertaan:	
15	Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa	
16	Bagi Hasil Penyertaan Modal Masyarakat	
17	Saldo Laba Akhir	Rp 117.580.852
18	Modal Donasi/Sumbangan	
19	Modal Donasi/Sumbangan	Rp 40.000.000
20	Ekuitas Akhir	Rp 1.070.373.747

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Laporan perubahan ekuitas BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia tahun 2024 telah disusun sesuai Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022. Laporan ini mencerminkan pertumbuhan modal dan saldo laba sebagai indikator peningkatan kekayaan bersih. Selain sebagai bentuk transparansi, laporan ini menjadi acuan dalam mengevaluasi pemanfaatan modal dan laba untuk mendukung rencana pengembangan usaha ke depan.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia Kantor Pusat tahun 2024 disusun berdasarkan Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022. CaLK berfungsi memberikan tambahan informasi dalam laporan keuangan seperti menjelaskan kebijakan akuntansi, rincian transaksi penting, dan informasi tambahan lainnya. Dokumen ini memberikan penjelasan atas angka-angka dalam laporan, mendukung transparansi, serta menjadi acuan bagi pemeriksaan dan pengambilan keputusan.

Tabel 4. Catatan atas Laporan Keuangan

BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024	
1. Informasi Umum	BUMDes didirikan 30 September 2016 di Desa Bukit Mulia, Kintap, Tanah Laut. Dikelola oleh 4 pengurus inti dan memiliki 81 anggota. Visi: menjadi BUMDes MARKONAH (Mandiri, Merakyat, Kompeten, Produktif, Amanah).
2. Kebijakan Akuntansi	Mengacu pada Kepmendesa PDTT No. 136/2022, berbasis akrual dengan mata uang Rupiah. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus.
3. Ringkasan Keuangan	a) Aset Total Aset: Rp1.402.195.651 b) Kewajiban Total Kewajiban: Rp331.821.904 c) Ekuitas (Modal) Ekuitas Akhir: Rp1.070.373.747
4. Pendapatan dan Beban	a) Pendapatan Usaha Total Pendapatan Usaha: Rp840.920.996 b) Beban Usaha Total Beban Usaha: Rp255.340.934 c) Pendapatan & Beban Lain Pendapatan Lain: Rp404.919 Beban Bank: Rp695.900 Beban Pajak: Rp15.172 d) Laba Bersih (Periode 2024): Rp102.204.286
5. Uji Kesehatan Keuangan	BUMDes dinyatakan sehat , berdasarkan: a) Rasio utang terhadap aset: 23,67% b) Aset produktif: 76,7% dari total aset c) Rasio lancar: 3,15 d) Margin laba bersih: 12,15% e) Kepatuhan: Patuh, sudah sesuai standar Kesimpulan BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia dinyatakan “SEHAT” berdasarkan indikator keuangan dan operasional.

Sumber: Data diolah penulis, 2025

CaLK BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia disusun per 31 Desember 2024 sesuai Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 sebagai gambaran keuangan dan operasional BUMDes, serta dasar evaluasi dan pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel.

Kondisi dan Kendala Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan di BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia masih menghadapi berbagai kendala, terutama karena pencatatan dilakukan secara sederhana

menggunakan Excel. Belum tersedianya sistem digital dan rendahnya pemahaman pengelola terhadap standar akuntansi menyebabkan laporan keuangan tidak tersusun secara lengkap berdasarkan regulasi yang tercantum dalam Kepmendesa No. 136 Tahun 2022. Laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas, dan CaLK belum dibuat secara sistematis, sehingga menyulitkan pelaporan yang transparan dan akuntabel. Di sisi lain, pengelola membutuhkan pendampingan teknis agar dapat menyusun laporan keuangan secara benar dan terstandar.

Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Penyusunan

Sebelum sesuai dengan regulasi yang tercantum dalam Kepmendesa No. 136 Tahun 2022, laporan keuangan BUMDes belum sistematis dan hanya mencatat transaksi secara sederhana. Hal ini berdampak pada minimnya akuntabilitas dan kesulitan dalam evaluasi keuangan. Setelah penyusunan dilakukan berdasarkan standar, BUMDes mulai menyusun laporan keuangan lengkap dan terstruktur. Perubahan ini meningkatkan kejelasan informasi, transparansi, serta mendukung pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes Berkah Mulia Bukit Mulia dan menghasilkan dua temuan utama. Pertama, kondisi dan kendala: hingga akhir tahun 2024, proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dalam Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman pengelola terhadap standar akuntansi, minimnya pelatihan yang tersedia, serta ketiadaan sistem digital yang mendukung pelaporan secara efisien dan akurat.

Kedua, penerapan standar pelaporan keuangan: penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 memberikan dampak positif terhadap tata kelola keuangan BUMDes. Laporan yang disusun secara lengkap dan sistematis, meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta CaLK, berhasil meningkatkan kualitas informasi keuangan sekaligus memperkuat keterbukaan dan akuntabilitas dalam proses penyusunan laporan.

REFERENSI

- Aprilia, V. A., Anggraini, N., & Yani, A. (2023). Penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan dalam meningkatkan relevansi laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 34–48.
- Cahyani, A. D., Mulyani, S. M., & Budiman, N. A. (2020). Pengaruh akuntansi berbasis SAK EMKM, kualitas sumber daya manusia, dan karakteristik usaha terhadap kualitas laporan keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 12–22.
- Kapahang, R. J., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2025). Analisis penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa “Satu Hati” berdasarkan Keputusan Menteri Desa PDTT No 136 Tahun 2022 (Studi kasus Desa Linelean Kecamatan Modoinding). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3(1), 167–175.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, 1–168.
- Riyanti, N. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam

- Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93.
- Taslim, M. C. (2019). *Desain Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access Pada Pt Samudera Puranabile Abadi Di Bitung*. Politeknik Negeri manado.
- Wagei, J. E. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes di Desa Kumelembuai Dua Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2022: nalysis of The Preparation of Bumdes Financial Statements in Kumelembuai Village, Two Kumelembuai District, Minahasa Selatan D. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 7(4), 277–286.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.